

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola asuh orang tua yang berpoligami dalam mendidik akhlak anak di Desa Jemenang, orang tua hanya memberikan nasehat, hukuman, mendidik dan mencontohkan dan dari ketiga macam pola asuh tersebut, maka pola asuh demokratis yang sangat sesuai digunakan dalam mendidik akhlak anak. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa pola asuh yang diberikan orang tua yang berpoligami terhadap anak-anak mereka. Adapun pola asuh tersebut yaitu, Mengajarkan anak agar selalu berkata jujur, saling tolong menolong, Mengarahkan anak untuk belajar mengaji di TPA, Mengajarkan anak dari usia dini agar selalu sholat lima waktu, Membatasi anak melakukan hal-hal yang negatif (bermain handphond dan menonton televisi), Mewajibkan anak perempuan agar menutup aurat (Berhijab), Dan mengarahkan anak masuk ke pondok pesantren.

Dimana dalam pola asuh yang diberikan orang tua yang berpoligami ini para orang tua telah mendidik anak-anak mereka dengan benar menurut ajaran Islam. Dan perlu diketahui bahwa, yang membuat akhlak anak menjadi buruk adalah bukan sebagian besar dikarenakan orang tua mereka berpoligami akan tetapi yang membuat akhlak anak menjadi buruk adalah tergantung pada ajaran yang diterapkan oleh orang tua masing-masing, apakah sudah

semaksimal mungkin para orang tua yang berpoligami tersebut dalam mendidik anak mereka. Di sini penulis menemukan bahwa para orang tua yang berpoligami sudah cukup baik dalam mendidik akhlak anak mereka.

2. Adapun hambatan yang dihadapi orang tua yang berpoligami dalam mendidik akhlak anak yang telah penulis temukan, yaitu:
 - a. Hambatan Ekonomi, karena minimnya perekonomian maka mengharuskan kepala keluarga lebih banyak menghabiskan waktunya di tempat kerja sehingga membuat waktu kebersamaan ayah dan anak berkurang
 - b. Hambatan Waktu, kurangnya waktu kebersamaan antara orang tua (ayah) dan anak membuat kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak, serta anak merasa tidak ada tempat untuk berkeluh kesah dan hubungan anak dan orang tua tidak dekat, serta mengakibatkan kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua (Ayah) terhadap anak, sehingga anak selalu merasa kurang kasih sayang dan perhatian terutama dari sang ayah.
 - c. Hambatan yang terdapat pada anak itu sendiri yaitu kerasnya ego anak dalam memaksakan kehendak sendiri sehingga bisa menimbulkan pertentangan dari orang tua sehingga dapat menghambat proses pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anak.

Dengan semua hambatan tersebut membuat ayah sebagai kepala keluarga tidak dapat memberikan pendidikan secara langsung terhadap anak-anak mereka, hanya saja berbagi tugas bersama para istri baik istri pertama

maupun istri kedua agar dapat mendidik anak-anak mereka secara langsung dan memberikan perhatian dan kasih sayang secara utuh.

B. Saran

1. Bagi orang tua yang berpoligami (kepala keluarga) di desa jemenang agar lebih memperhatikan pola asuh dalam mendidik akhlak anak, karena peran orang tua pada dasarnya mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul dan berakhlak yang baik sebab semua itu tidak akan terwujud dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua. Dan diharapkan kepada kepala keluarga seharusnya lebih mengetahui tentang cara mendidik anak terutama pendidikan akhlak serta orang tua harus lebih sabar dan bijak sana dalam memberikan pendidikan anak. Selain itu orang tua harus dapat membagi waktu antara mendidik anak dan memberi nafkah anaknya harus berjalan bersama secara seimbang.
2. Bagi anak hendaknya selalu patuh dan mendengarkan nasehat-nasehat yang diberikan orang tua dan harus mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan orang tua. Serta sebagai seorang anak harus lebih aktif dalam berkomunikasi terhadap orang tua agar, baik orang tua maupun anak saling terbuka satu sama lain sehingga ketika anak mempunyai masalah orang tua mengetahui dan bisa membantu, memberikan solusi untuk anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aibak, Khutubuddin. *Kajian Fiqih Kontemporer*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Al-Munawwar, Said Agil. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Al-Qashir, Fada Abdur Razak. *Wanita Muslimah antara Syariat Islam dan Budaya Barat*. Yogyakarta: Darussalam, 2004.
- Alfiana, Ester. "Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak dalam Keluarga pada Bidang Pendidikan di Dusun Pandan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten." Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Alirsyah. "Bimbingan Akhlak Anak dalam Keluarga Poligami." Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- At-Tirmidzi, Imam. *Sunan At-Tarmidzi Jus IV*. Gema Insani.
- Dahlan, Aisjah. *Membina Rumah Tangga Bahagia*. Jakarta: Jamunu, 2018.
- Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo Lestari, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hasanah, Uswatun. "Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak." *Jurnal Elementary 2* (2016): 72-82
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2010.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

- Junaidi, Wawan. *Macam-macam Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Mahmud, Dkk. *Pendidikan Agama Islam dan Keluarga*. Jakarta: Indeks, 2014.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Marini, Liza. “Perbedaan Aktivitas Remaja ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua Asuh.” Universitas Sumatera Utara, 2003.
- Miles, Matew B., dan A. Michael Huberman. *Analisi Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Misyuraidah. *Fiqh*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2015.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mursalin, Supardi. *Menolak Poligami Studi tentang Undang-undang Perkawinan dan Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Nata, Abuddin. *Akhlah Tasawuf dan Karakter Mulia*. Surabaya: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Pamungkas, Imam. *Akhlah Muslim Modern: membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marja, 2012.
- Pratama, Irja Putra, dan Zulhijra. “Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 117–27.
- Prima, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2000.
- Rahmawati, Fikrotul Ulya. “Penerimaan Diri Pada Remaja dengan Orang Tua Poligami.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- RI, Departemen Agama. *al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Rohmatun, Nanik. “Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga Poligami di Desa Buntaran Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar.” Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2014.
- S, Riyandi. “Syarat Adatnya Persetujuan Istri Untuk Berpoligami (Analisis Ushul Syafi’iyah Terhadap Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974).” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 15, no. 1 (1974): 111-145

- Sani, Ridwan Abdullah & Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi aksara, 2016.
- Sahrani, Sohari. *Fiqih Munakahat*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Satori, Djama'an, dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Slameto. *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA*. Surabaya: Qiara Media, 2020.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Persoalan Umat*. Jakarta: Mizan, 2011.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. *Harmonius Family*. Jakarta: Yayasan Pusat Obor Indonesia, 2013.
- Suadi, Amran, dan Mardi Candra. *Politik Hukum Perspektif Hukum Perdata dan Pidana Islam serta Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Aksara Baru, 2004.
- Suwarno. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Suwarto. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 87–103.
- Sya'Rawi, Syaikh Muhammad Mutawalli. *Tafsir Sya'Rawi*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi, 2014.
- Tihami, dan Sohari Sahrani. *Fiqih Munakahat Kajian Fiqih Nikah Lengkap*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tiswani. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Bina Pratama, 2007.
- Tridhonanto. *No Title Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2014.

Vidianto, Andri. "Fenomena pada Keluarga Miskin." Universitas Maulanan Malik Ibrahim, 2015.

Wahab, Rohmalina. *Psikologi Agama*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2005.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Arifuddin (Orang yang Berpoligami) 3 Oktober 2019 Pukul 14.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Ahmad Arifuddin (Orang yang Berpoligami) 6 Oktober 2019 Pukul 14.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Edi Nelson (Orang yang Berpoligami) 2 Oktober 2019 Pukul 14.30 WIB

Wawancara dengan Bapak Edi Nelson (Orang yang Berpoligami) 3 Oktober 2019 Pukul 14.45 WIB

Wawancara dengan Bapak Edi Nelson (Orang yang Berpoligami) 5 Oktober 2019 Pukul 14.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Heri Yanto (Orang yang Berpoligami) 4 Oktober 2019 Pukul 15.45 WIB

Wawancara dengan Bapak Heri Yanto (Orang yang Berpoligami) 5 Oktober 2019 Pukul 13.45 WIB

Wawancara dengan Bapak Heri Yanto (Orang yang Berpoligami) 7 Oktober 2019 Pukul 13. 40

Wawancara dengan Bapak Sukidi (Orang yang Berpoligami) 2 Oktober 2019 Pukul 18.45 WIB

Wawancara dengan Bapak Sukidi (Orang yang Berpoligami) 4 Oktober 2019 Pukul 18.45 WIB

Wawancara dengan Bapak Sukidi (Orang yang Berpoligami) 6 Oktober 2019 Pukul 18.45 WIB

Wawancara dengan Bapak Suryono (Orang yang Berpoligami) 2 Oktober 2019 Pukul 15.45 WIB

Wawancara dengan Bapak Suryono (Orang yang Berpoligami) 5 Oktober 2019 Pukul 14.45 WIB

Wawancara dengan Bapak Suryono (Orang yang Berpoligami) 6 Oktober 2019 Pukul 15.45 WIB.

Yusuf, Syamsul. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Zainuddin, A., dan Muhammad Jamhari. *Al-Islam 2 Muamalah dan Akhlaq*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Zuhairi, Dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 2000.

Zuhdiyah. *Psikologi Agama*. Jogjakarta: Pustaka Felicha, 2012.